

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, H. A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Salemba Medika.
- Agustina, Sari. (2013). Ekstraksi Senyawa Organik. (<http://husnasariagustina.blogspot.com/2013/11/tugas-pengelolaanlaboratorium.html>, diunduh pada 17 Agustus 2019).
- Akhyar, (2010), *Uji Daya Hambat dan Analisis KLT Bioautografi Ekstrak Akar dan Buah Bakau (Rhizophora stylosa Griff.) terhadap Vibrio harveyi*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Amelia, P. (2011). *Isolasi, Elusidasi Struktur, dan Uji Aktivitas Antioksidan Senyawa Kimia dari Daun Garcinia benthami Pierre*. Tesis Universitas. Indonesia.
- American Academy of Dermatology., (2009). Face Washing. Available from: <http://www.aad.org/dermatology-a-to-z/health-and-beauty/generalskincare/face-washing-101> [Accessed: Agustus 30, 2019]
- Anam, C. (2010). *Ekstraksi oleoresin jahe (Zingiber officinale) kajian dari ukuran bahan, pelarut, waktu dan suhu*. Mapeta, 12(2). Vol. XII, No. 2, p: 72-144, ISSN : 1411-2817.
- Anonim, (2011), Technical Production Information Cetrimide Agar, Northeast
- Anonim. (2012). Metode Ekstraksi. Diakses tanggal 29 september 2019.  
<http://acepqurnadi.wordpress.com/2012/02/28/rangk-farmakognosi-part2/>
- Ditjen, P. O. M. (1995). Farmakope Indonesia edisi keempat. *Jakarta: Departemen Kesehatan RI*.
- Anwar, A.I.,(2013). Pendekatan Terbaru Dalam Terapi Akne. Dalam: Simposium Nasional dan Pameran Dermatologi Kosmetik. Pearls of Cosmetic Dermatology. Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandi Yohana dan Andriani Yovita, (2009), *Khasiat Berbagai Tanaman untuk Pengobatan*, edisi ke-4, Jakarta: Eksa Media.
- Davin, L.B., and Lewis, N.G. (2005). Lignin Primary Structures and Dirigent Sites. *Current Opinion in Biotechnology*. 16: 407-415

- Djide dan Sartini. (2008). Dasar-Dasar Mikrobiologi Farmasi. Makasar: Lephass, Halaman 81.
- Dowshen, D., and Parish. (2002). Staphylococcus aureus. *Jurnal Appl Microbiologi* 86 : 985-990
- Furnawanthi, I. (2002). Khasiat & Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Gardner, FP, Pearce, RB & Mitchell, RL, (1991), *Fisiologi Tanaman Budidaya*, Jakarta: UI Press.
- Garrity, G. M., Bell, J. A., & Lilburn, T. G. (2004). Taxonomic outline of the prokaryotes. Bergey's manual of systematic bacteriology. *New York*.
- Hamman, J. H. (2008). Composition and applications of Aloe vera leaf gel. *Molecules*, 13(8), 1599-1616.
- Harborne, J.B. (1996). Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan. Terbitan Kedua. ITB. Bandung. Hal: 123-129.
- Hartono. (2009), Saponin. <http://farmasi.dikti.net/saponin/>. Diakses pada 12 Oktober 2019.
- Hernani dan Raharjo, M., (2006). Tanaman Berkhasiat Antioksidan. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Irawan, B. (2010). Peningkatan mutu minyak nilam dengan ekstraksi dan destilasi pada berbagai komposisi pelarut [Tesis]. *Semarang: Magister Teknik Kimia, Universitas Diponegoro*.
- Jawetz, Melnick. et.al. (2012). Mikrobiologi Kedokteran, Alih Bahasa Aryandhito Widhi Nugroho et.al., editor edisi Bahasa Indonesia Adisti Adityaputri Edisi 25, EGC, Jakarta
- Kemenkes RI, (2011). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, Jakarta: Depkes RI.
- Movita, Theresia., (2013). Acne vulgaris Laboratory Services, Maine. CDK. vol:4.no:8.
- Pelczar, Michael J dan Chan, E. C. S. (1998). Dasar-Dasar Mikrobiologi Jilid II. Jakarta: UI Press.
- Pratiwi, S. T. (2008). Mikrobiologi farmasi. *Jakarta: Erlangga*, 17-18.

- Purbaya, J. R. (2003). Mengenal dan Memanfaatkan Khasiat Aloe Vera (Lidah Buaya). *Bandung: Penerbit PIONIR JAYA.*
- Rahmadani, F. (2015). Uji aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol 96% kulit batang kayu Jawa (*lannea coromandelica*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus*, *escherichia coli*, *helicobacter pylori*, *pseudomonas aeruginosa*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Farmasi. FIKES. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rene Nursaerah, M. L. (2011). Mempelajari Ekstraksi Pigmen Antosianin dari Kulit Manggis dengan Berbagai Jenis Pelarut. Bandung: Universitas Pasundan
- Reynolds, T and A.C. Dweck. (1999). Aloe vera leaf gel: a review update. *Journal of Ethnopharmacology*. Vol 68, pp 3-37. [21 Oktober 2019].
- Robinson, T. (1995). Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Edisi ke-4 Terjemahan Kosasih Padmawinata. Hal 191-216, Bandung.
- Rostinawati, T. (2009). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) Terhadap *Escherichia Coli*, *Salmonella Typhi* Dan *Staphylococcus Aureus* Dengan Metode Difusi Agar. *Fakultas Farmasi. Bandung: Universitas Padjadjaran.*
- Safrizal, R., (2010). *Larutan Elektrolit dan Larutan Non Elektrolit*. Diakse: 28 Mei 2014. URL: [jejaringkimia.blogspot.com](http://jejaringkimia.blogspot.com). Safrizal, R., 2010. *Larutan Elektrolit dan Larutan Non Elektrolit*. Diakse: 28 November 2014. URL: [jejaringkimia.blogspot.com](http://jejaringkimia.blogspot.com).
- Salasia, S.I.O., Tato, S., Sugiyono, N., Ariyanti, D., dan Prabawati, F. (2011). Genotypic characterization of *Staphylococcus aureus* isolated from bovines, humans, and food in Indonesia. *J. Vet. Sci.* 12 (14): 353-361.
- Sembiring B. (2007). Teknologi Penyediaan Simplisia Terstandar Tanaman Obat. *Warta Puslitbangbun Vol 13 No 12 Agustus 2007.* [Balitro.litbang.depta.go.id](http://Balitro.litbang.depta.go.id) (dikses 11 November 2019).
- Setiabudy, R. (2007). *Farmakologi dan Terapi Edisi V (cetak ulang dengan perbaikan)*. Jakarta : Gaya Baru
- Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G, (2002), *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2)*, Alih bahasa oleh Agung Waluyo...(dkk), EGC, Jakarta.

- Sudarto, Y. (1997). Lidah Buaya. Kanisius. Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, T., (2011), Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi, diterjemahkan Padmawinata, K., Edisi IV, ITB, Bandung
- Sultana, B. dan Anwar, F. (2008). Flavonol (kaempferol, quercetin, merycetin) contents of Selected Fruits, Vegetables and Medicinal Plants. Food Chemistry, 108: 879 – 884.
- Suparjo (2018). Degradasi komponen lignoselulosa oleh kapang pelapuk putih. *Jajo* 66 1(3), 15-28..
- Syahrurachman, et al. (2010). Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Edisi Revisi. Jakarta : Binarupa Aksara
- Tjondronegoro, P. D.. S. Harran dan Hamim, (1999). Fisiologi Tumbuhan Dasar. Jilid I. Jurusan Biologi, FMIPA, IPB, Bogor. 116 hal.
- Wahyono dan Kusnandar, (2002), *Lidah Buaya*, dalam Wikipedia, 2012, [http://id.wikipedia.org/wiki/Lidah\\_Buaya](http://id.wikipedia.org/wiki/Lidah_Buaya), diakses tanggal 8 September 2019.
- Waluyo, Lud. (2004). Mikrobiologi Umum. Malang: UMM Press
- Wariyah, Ch., & Riyanto. (2016). *Antioxidative Activity of Microencapsulated Aloe vera (Aloe vera var. chinensis) Powder with Various Concentrations of Added Maltodextrin*. International Food Research Journal, 2:537-542.
- Welsh KJ, Abbott AN, Lewis EM, Gardiner JM, Kruzel MC, Lewis CT, Armitige LY, (2010). *Clinical characteristics, outcomes, and microbiologic features associated with methicillin-resistant Staphylococcus aureus bacteremia in pediatric patients treated with vancomycin*. Journal of Clinical Microbiology. 48(3): 894– 899.
- Wijayakusuma, Hembing HM. Tanaman berkhasiat obat di Indonesia. Jakarta: Pustaka Kartini; (1992). p. 1-11.
- Wilson, I. D. et al, (2000), *Encyclopedia of Separation Science*, Academic-Press.

Wiradinata, Djohan R. (2013). Meningkatkan Kualitas Perkuliahan melalui Team Teaching. Jurnal Edunomic. Volume 1 No 2. FKIP UNSWAGATI Yudo, S. Lidah buaya. Jakarta: Karnisius; (1997). p. 14-6.

Yuliani S, Winarti C Marwati.T. (1994). Manfaat Lidah Buaya dalam Perawatan Kesehatan dan Kecantikan, Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami VIII . Hal 258-268